

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses dari usaha sadar yang secara sengaja mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan seseorang untuk mengaktualkan potensi kemampuan keimanan (*tauhid*), potensi kecerdasan (*'akal*), potensi kemampuan memikul amanat dan tanggung jawab, serta potensi berkomunikasi melalui bahasa (*al-bayan*) agar menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, yaitu kepatuhan untuk menjalankan perintah dan menjauhi larangannya dengan ikhlas dan ihsan (Abdul Rahman Shaleh, 2005 : 8-9).

Berdasarkan pendapat di atas, salah satu yang dikembangkan dalam pendidikan ialah mengembangkan potensi peserta didik agar mampu berkomunikasi melalui bahasa. Bahasa adalah system lambang bunyi yang berartikulasi secara konvensional dan dapat digunakan sebagai alat komunikasi untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang (Muhajir As'aril, 2014 : 3).

Mayoritas penduduk di Indonesia menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan masyarakat Indonesia menggunakan bahasa asing untuk berkomunikasi seperti bahasa Inggris, bahasa Arab dan lain sebagainya.

Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang belum pernah dikenal sejak kecil oleh peserta didik. Tetapi, dalam pembelajaran bahasa arab memiliki berbagai prinsip. Prinsip tersebut adalah kesamaan-kesamaan antara bahasa asing dengan bahasa ibunya maka akan mempermudah untuk memahami pembelajaran bahasa

asing tersebut. Begitupun sebaliknya perbedaan-perbedaan antara bahasa asing dan bahasa ibu akan membuat kesulitan-kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing (Ulin Nuha, 2012 : 59).

Meskipun demikian, dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang sangat penting dan merupakan suatu keharusan yang harus diajarkan kepada peserta didik. Sebagaimana firman Allah dalam Al- Quran surat Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya kami menurunkan Al-Quran dengan bahasa Arab, agar kamu memahaminya.” (QS. Yusuf : 2).

Ayat di atas menjelaskan bahwa Al-Quran itu diturunkan dengan berbahasa Arab. Oleh sebab itu, untuk mengetahui makna dari Al-Quran itu sendiri harus mempelajari bahasa Arab. Selain itu, dampak positif lainnya dengan menguasai bahasa Arab berarti telah menguasai bahasa Asing sekaligus bahasa Internasional. Maka dari itu, bahasa Arab sangat penting sekali di kenalkan sekaligus dipelajari di seluruh jenjang pendidikan khususnya ditingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Pembelajaran bahasa Arab akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Arab apabila pembelajaran dilakukan dengan baik dan benar. Dalam hal ini guru harus memperhatikan pembelajarannya menjadi efektif, diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Arab Kelas IV di MI Nurul Yakin Cinunuk, diperoleh data bahwa peserta didik mempunyai minat yang sangat kurang terhadap pembelajaran bahasa Arab dan juga bahasa

Arab merupakan bahasa yang dianggap sulit untuk dipahami karena berbahasa Asing. Hal ini terlihat dari kondisi belajar siswa ketika pembelajaran bahasa Arab kurang bersemangat, selain itu banyak juga siswa yang mengobrol ketika proses pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran di kelas IV juga memiliki kesulitan dalam menghafal *Mufrodat*, kurangnya penguasaan *mufrodat* mengakibatkan sulitnya mengembangkan pada materi berikutnya. Sehingga, berakibat pula pada hasil belajar kognitif siswa yang kurang maksimal. Hal ini dikarenakan siswa tidak mengetahui arti dari soal yang diberikan karena minimnya kosa kata yang dimiliki oleh siswa. Hal ini terlihat ketika pelaksanaan ulangan siswa diperbolehkan membawa kamus bahasa Arab, akan tetapi ini bukanlah sebuah solusi, sebab meskipun membawa kamus bahasa Arab hanya 40% siswa yang tuntas dalam pelaksanaan hasil belajar kognitif, selebihnya nilai siswa di bawah KKM yaitu 60%.

Upaya yang telah dilakukan guru dalam mengatasi masalah tersebut, guru pernah menggunakan metode bernyanyi untuk mengajak siswa belajar bahasa Arab khususnya dalam menghafal *mufrodat*. Karena metode bernyanyi dipandang lebih menarik dan siswa secara tidak langsung dapat menghafal *mufrodat* dengan bernyanyi bersama. Akan tetapi, penggunaan metode bernyanyi ini memiliki kelemahan yakni siswa tidak mengetahui penulisan kosa kata yang telah dihafal, yang mengakibatkan siswa merasa kebingungan ketika disajikan sebuah soal bahasa Arab. Akibatnya hasil belajar kognitif siswa masih rendah.

Maka dari itu, peneliti akan mencoba melakukan penelitian untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dengan mengganti metode pembelajaran. Metode yang akan digunakan yaitu metode *Mimicry-Memorization* (Mim-Mem), metode ini dipandang dapat meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa karena metode ini merupakan metode yang menirukan ucapan guru akan mudah diingat dan terbiasa bagi peserta didik karena langsung di demonstrasikan. Hal ini sangat cocok dengan pembelajaran *mufrodat* karena semakin banyak penguasaan *mufrodat* yang dimiliki oleh siswa maka akan meningkat pula hasil belajar kognitif siswa.

Berdasarkan masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya perbaikan khususnya pada proses pembelajaran di kelas IV untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Adapun hal yang harus dipahami untuk mengadakan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran bahasa Arab mengenai metode pembelajaran.

Peneliti akan mencoba melakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pokok bahasan *Mufrodat* dengan menggunakan metode *Mimicry-Memorization* (Mim-Mem). Metode Mim-Mem merupakan metode yang diawali dengan pengenalan situasi. Misalnya ucapan menirukan salam (*greetings*) atau memesan tempat di hotel. Lalu, murid harus menirukan penuturan yang asli (*narrative speaker*) dengan menghafal kalimat-kalimat yang digunakan pada situasi tertentu. Berdasarkan pada kalimat-kalimat yang dihapalkan tersebut, guru mengambil pola-pola kalimat atau bunyi untuk dijadikan sebagai latihan (*drilling*).

Menurut Abdul Mu'in (2004 : 155-156), metode *Mimicry-Memorization* (Mim-Mem Method) adalah salah satu metode pembelajaran berupa demonstrasi atau drill gramatika atau struktur kalimat, latihan ucapan, dan latihan dalam menggunakan kosa kata dengan mengikuti atau menirukan guru dan *native informant*. Murid menirukan ucapannya beberapa kali sampai hafal.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lapangan, dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa melalui Metode *Mimicry Memorization* (Mim-Mem) pada Pelajaran Bahasa Arab Pokok Bahasan *Mufrodat*.” (Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di Kelas IV MI Nurul Yakin Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka secara umum permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa sebelum menggunakan metode *Mimicry-Memorization* pada pembelajaran bahasan Arab pokok bahasan *mufrodat* di kelas IV MI Nurul Yakin Cileunyi Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana proses penerapan metode *Mimicry-Memorization* pada pokok pembelajaran bahasa Arab pokok bahasan *mufrodat* di kelas IV MI Nurul Yakin Cileunyi Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa kelas IV MI Nurul Yakin Cileunyi Kabupaten Bandung pada pembelajaran bahasa Arab pokok bahasan *mufrodat* setelah menggunakan metode *Mimicry-Memorization*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Nurul Yakin Cileunyi Kabupaten Bandung. Secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa sebelum menggunakan metode *Mimicry-Memorization* pada pembelajaran bahasa Arab pokok bahasan *mufrodat* di kelas IV MI Nurul Yakin Cileunyi Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui proses penerapan metode *Mimicry-Memorization* pada pembelajaran bahasa Arab pokok bahasan *mufrodat* di kelas IV MI Nurul Yakin Cileunyi Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa kelas IV MI Nurul Yakin Cileunyi Kabupaten Bandung pada pembelajaran bahasa Arab pokok bahasan *mufrodat* setelah menggunakan metode *Mimicry-Memorization*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan tentang peranan metode *Mimicry-Memorization* dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan dan motivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam memilih metode dalam pembelajaran yang sesuai dengan perbedaan individu dan bervariasi.

b. Bagi siswa

Dapat meningkatkan penguasaan *mufrodat* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini merupakan bentuk kontribusi yang positif untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah dan sebagai model yang dapat digunakan oleh para guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan, pengalaman dan pengetahuan dalam proses mengajar.

E. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didiknya dalam penyampaian suatu materi tertentu agar proses pembelajaran berjalan dengan baik (Acep Hermawan, 2011 : 32). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh guru dalam rangka menciptakan kegiatan pembelajaran menjadi kondusif dan mencapai tujuan.

Pembelajaran juga dipandang sebagai usaha untuk mengubah tingkah laku siswa. Perubahan tingkah laku yang diharapkan itu terjadi setelah siswa selesai

mempelajari pelajaran tertentu atau dinamakan dengan hasil belajar. Hasil belajar dinyatakan dalam indikator dan tujuan pembelajaran.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah selesainya proses pembelajaran. Selain itu, hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dimiliki oleh peserta didik dengan adanya perubahan dalam tingkat penguasaan kemampuan baik dalam aspek *kognitif*, *afektif* dan *psikomorik* (Nana Sudjana, 2010:22).

Aspek kognitif meliputi perubahan-perubahan dalam hal pengetahuan atau ranah cipta, aspek afektif meliputi perubahan-perubahan dalam hal mental, sikap atau ranah rasa, sedangkan aspek psikomotor meliputi perubahan-perubahan dalam bentuk tindakan atau ranah karsa (Tuti Hayati, 2013: 11).

Klasifikasi hasil belajar kognitif:

1. Pengetahuan/ingatan (*knowledge*) C1

Pengetahuan adalah proses mengingat kembali hal-hal yang spesifik dan universal mengingat kembali suatu proses atau mengingat kembali pola, struktur atau *setting*. Transformasi ini diperoleh melalui proses-proses kognitif yang dilakukan oleh siswa. Aspek ini merupakan aspek tingkatan yang lebih rendah.

2. Pemahaman (*comprehension*) C2

Pemahaman adalah suatu bentuk pengertian atau pemahaman yang mengakibatkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, serta dapat menggunakan bahan atau ide yang dikomunikasikan itu tanpa

harus menghubungkan dengan bahan yang lain. Aspek ini tingkatannya lebih tinggi dari mengingat.

3. Penerapan (*Application*) C3

Penerapan adalah kemampuan yang mengacu pada penggunaan atau penerapan materi yang sudah dipelajari pada situasi yang baru dan menyangkut pada penggunaan aturan atau prinsip. Aspek ini tingkatannya lebih tinggi dari pemahaman. (Abdul Majid dan Aep S Firdaus, 2014 : 4-5).

Proses pembelajaran dilaksanakan dapat dipastikan diakhir akan mendapatkan hasil belajar. Untuk mencapai hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Arab diperlukan pemilihan metode yang tepat. Salah satu metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar dalam bahasa Arab yaitu dengan menggunakan metode *Mimicry-Memorization*.

Mimicry Memorization dikenal juga sebagai *informant- drill method*. Karena dilakukannya latihan-latihan oleh seorang tenaga pengajar, atau seorang informan penutur asli (*native informant*). Kegiatan dalam metode ini berupa demonstrasi dan *drilling* struktur kalimat, latihan ucapan dan latihan kosa kata. Hal ini dilakukan dengan mengikuti ucapan dari seorang guru atau seorang informan penutur asli yang dilakukan secara berulang sampai peserta didik hafal. Secara singkat metode *Mimicry-Memorization* merupakan metode pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk menirukan dan menghafal materi pembelajaran (Ahmad Muhtadi Ansor, 2009 : 75-76).

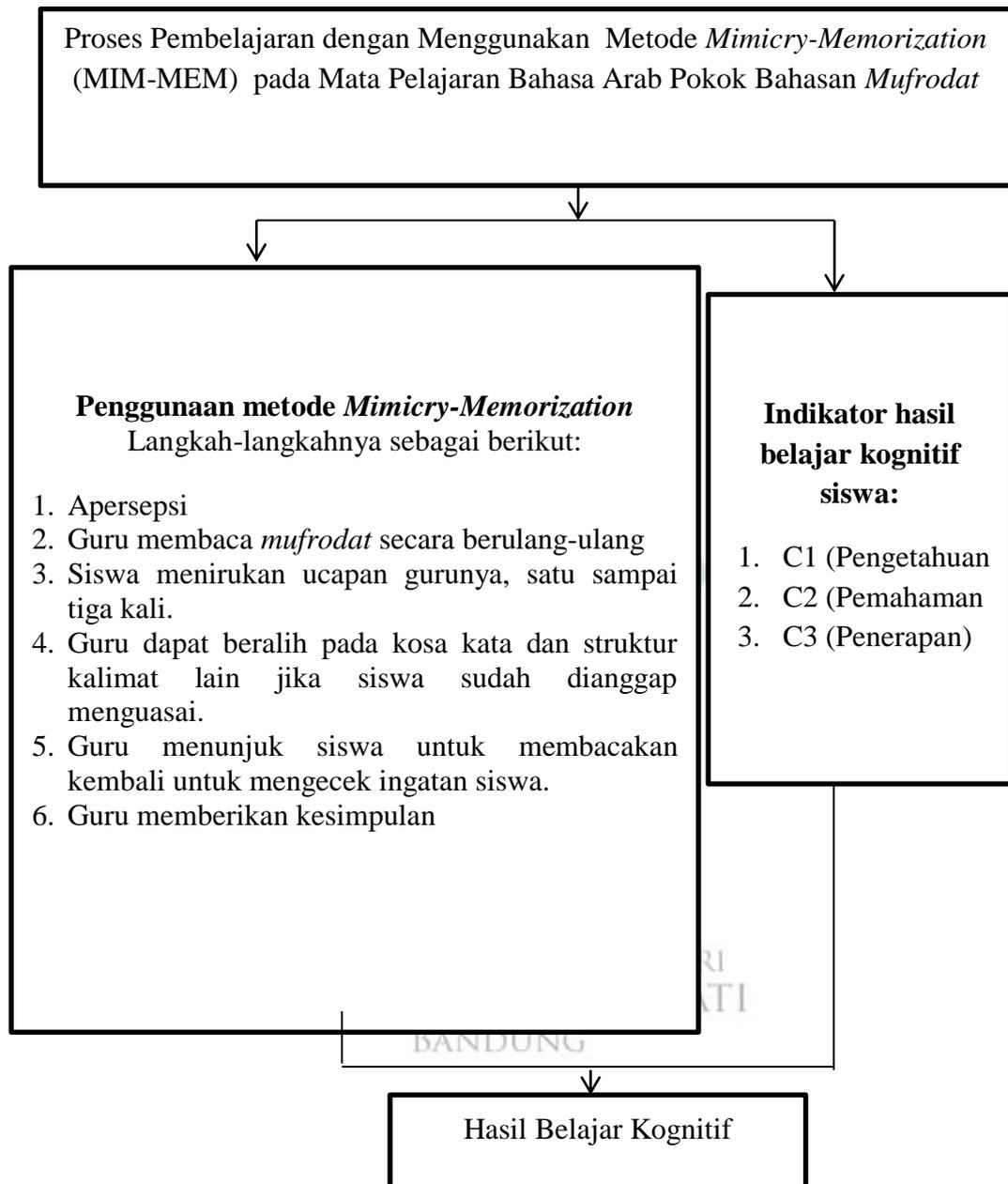
Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Apersepsi, yakni guru mengulang kembali materi sebelumnya untuk mengingatkan kembali dan menyambungkan dengan materi yang akan dipelajari.
2. Guru membaca *mufrodat* secara berulang-ulang.
3. Siswa menirukan ucapan gurunya, satu sampai tiga kali.
4. Guru dapat beralih pada kosa kata dan struktur kalimat lain jika siswa sudah dianggap menguasai.
5. Guru menunjuk siswa untuk membacakan kembali untuk mengecek ingatan siswa.
6. Guru memberikan kesimpulan (Ahmad Izzan, 2011:103)

Penerapan metode *Mimicry-Memorization* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan metode *Mimicry-Memorization* seperti yang dikatakan oleh Izzan (2011: 103) bahwa metode ini merupakan metode yang menirukan ucapan guru akan mudah diingat dan terbiasa bagi peserta didik, karena langsung didemonstrasikan, hal ini sangat cocok dengan pembahasan *mufrodat* karena semakin banyak kosa kata/*mufrodat* yang dikuasai oleh peserta didik maka akan meningkat pula hasil belajar kognitif siswa.

Dari uraian diatas seacara sederhana kerangka pemikiran dari penelitian ini sebagai berikut

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran



F. Hipotesis Tindakan

“Hipotesis tindakan dengan menggunakan metode *Mimicry-Memorization* pada mata pelajaran bahasa Arab pokok bahasan *mufrodat* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Nurul Yakin Kabupaten Bandung.”

G. Hasil Penelitian yang Relevan

a. Skripsi

Judul : Implementasi Metode *Mimicry-Memorization* dalam Menghafalkan Kosa Kata Bahasa Arab bagi Siswa kelas IV MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang

Oleh : Zaimatul Ulfa

Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2013

Deskripsi : Pelaksanaan metode *Mimicry-Memorization* dalam menghafalkan mufrodat di kelas IV MI Al-Khoiriyyah 2 Semarang terdapat kelebihan yakni siswa mampu melafalkan dan menghafalkan kosa kata bahasa Arab dengan baik dan fasih, siswa nampak besemangat karena kegiatannya dilakukan secara bersamaan dengan mengikuti ucapan guru. Selain itu, siswa juga dilatih untuk membedakan lafal dan bunyi dengan benar, siswa fokus terhadap ucapan guru sehingga terlihat kelas lebih kondusif dan lebih hidup.

b. Skripsi

Judul : Penerapan Metode *Mimicry-Memorization* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas III MI Senden Kampak Trenggalek

Oleh : Ayu Tri Agustina

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam (IAIN) Tulung Agung, 2017

Deskripsi : pembelajaran dengan menggunakan metode *Mimicry-Memorization* di kelas III MI Senden Kampak Trenggalek mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa di mulai dari *pre test* sampai *post test* pada siklus I dan siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai *pre-test* peserta didik yaitu 48,5 meningkat pada siklus I menjadi 67,5 dan meningkat pula rata-rata peserta didik pada siklus II menjadi 93,75. Selain itu, terdapat juga peningkatan presentase dari aktivitas siswa pada siklus I mencapai 77,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 95%. Begitu juga dengan keaktifan peserta didik meningkat dari siklus I 72,38% setelah dilakukan siklus II meningkat menjadi 80%.

c. Skripsi

Judul : Penerapan Metode *Mimicry-Memorization* dalam Pembelajaran Al-Kalam bagi Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Darul Quran Gunung Kidul Tahun Ajaran 2014/2015

Oleh : Ismail Sholeh

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

Deskripsi : hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menggunakan metode *Mimicry-Memorization* di kelas XI Madrasah Aliyah Darul Quran Gunung Kidul Tahun Ajaran 2014/2015 dapat meningkatkan pemahaman siswa secara langsung dan otomatis. Dalam pembelajaran Al-Kalam ditinjau dari respon siswa dikatakan efektif hal ini terlihat dari jumlah

presentase penilaian baik dan sangat baik lebih banyak dari pada jumlah presentase kurang baik dan cukup baik, yaitu : $91,16\% > 8,82\%$.

d. Skripsi

Judul : Penerapan Model Kooperatif Tipe *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Pokok Bahasan Mufrodat

Oleh : Iis Astuti

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2015

Deskripsi : berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Iis Astuti bahwa mengalami peningkatan terhadap hasil belajar kognitif siswa setelah menggunakan model kooperatif tipe *cooperative script* hal ini terlihat dari rata-rata penelitiannya pada siklus I dengan nilai 75,71, pada siklus II 89,29, dan pada siklus III 96,43. Selain itu, terdapat peningkatan pula pada ketuntasan belajarnya sebesar 78,57% pada siklus I, siklus II sebesar 92,86%, dan pada siklus III mencapai 100%.

e. Skripsi

Penerapan Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII A Mts Negeri Pundong Mantu.

Oleh : Nurul 'Aeni

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

Deskripsi : Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurul 'aini bahwa metode Drill dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab

(*Mufrodat*) hal ini terlihat dari hasil penelitiannya dengan rata-rata nilai pre-test, post-test dan evaluasi pada siklus I meningkat dari 49,0 menjadi 63,0 dan 80,0. Pada siklus II nilai rata-rata pre-test, post-test dan evaluasi meningkat dari 55,6 menjadi 74,1 dan 89,7. Sedangkan pada siklus III nilai rata-rata pre-test, post-test dan evaluasi meningkat dari 60,0 menjadi 89,0 dan 91,1.

Adapun persamaan dan perbedaan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan kelima penelitian yang relevan tersebut yaitu:

1. Penelitian relevan yang pertama memiliki persamaan dengan peneliti yakni sama-sama meneliti tentang metode *Mimicry-Memorization*, bedanya dalam skripsinya Zaimatul Ulfa membahas tentang menghafalkan *Mufrodat* saja sedangkan fokus utama peneliti menghafalkan *mufrodat* dan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.
2. Penelitian relevan yang kedua memiliki persamaan dengan peneliti yakni sama-sama meneliti tentang metode *Mimicry-Memorization*, bedanya dalam skripsinya Ayu Tri Agustina metode tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa tanpa disebutkan pokok bahasannya sedangkan fokus peneliti pada pokok bahasan *mufrodat*.
3. Penelitian relevan yang ketiga memiliki persamaan dengan peneliti yakni sama-sama meneliti tentang metode *Mimicry-Memorization*, bedanya dalam skripsinya Ismail Sholeh dalam Pembelajaran Al-Kalam sedangkan fokus peneliti meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pokok bahasan *mufrodat*.

4. Penelitian relevan yang keempat memiliki persamaan dengan peneliti yakni sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pokok bahasan *mufrodat*, bedanya pada penggunaan metode dalam skripsinya Iis Astuti menggunakan Model Kooperatif Tipe *Cooperative Script* sedangkan peneliti menggunakan metode *Mimicry-Memorization*.
5. Penelitian relevan yang kelima memiliki persamaan yakni untuk meningkatkan hasil belajar siswa, bedanya pada skripsi Nurul 'aeni tidak disebutkan pokok bahasannya dan menggunakan metode Drill sedangkan peneliti menggunakan metode *Mimicry-Memorization*.

